

**PENGARUH PANDEMI COVID-19 TERHADAP KELANGSUNGAN UMKM STUDI PADA  
KABUPATEN LANGKAT**

**Finta Aramita**

Universitas Medan Area

---

**ARTICLE INFO**

**Article history:**

Received : 19 Juni 2022

Revised : 20 Agustus 2022

Accepted : 01 September 2022

---

**Keywords:**

Capital Structure  
Company Growth  
Profitability  
Company Value and  
Dividend Policy

---

**ABSTRACT**

The COVID-19 pandemic has had an impact on the economy, social, and politics of not only major countries but almost all countries in the world. It seems that there is not a single country that is not affected by the current COVID-19 pandemic. Indonesia is one of the affected countries, especially on the economic side. Indonesia, which is dominated by Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), needs to pay special attention to this sector because the contribution of MSMEs to the national economy is quite large. Based on this phenomenon, this study aims to determine the influence of the COVID-19 pandemic on the continuity of MSMEs in Langkat Regency. This type of research is quantitative research. The population is 55 MSME actors in Karo Regency from different business fields. The data analysis technique in this study is a simple linear regression analysis technique. The data in this study were sourced from primary data and secondary data and the data collection process used interviews and questionnaires. From the results of the study, it was obtained that the COVID-19 pandemic had a significant positive effect on the continuity of MSMEs in Kabupaen Langkat.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

---

**Corresponding Author:**

Finta Aramita

Universitas Medan Area

Email: [aramitafinta@gmail.com](mailto:aramitafinta@gmail.com)

---

**Pendahuluan**

Sejak kemunculannya di akhir tahun 2019, virus Covid-19 telah menyebar di seluruh dunia. Dengan cepatnya penyebaran Covid-19, dampak perlambatan ekonomi global mulai dirasakan di dalam negeri. Pada pertengahan Maret 2020 WHO (world health organization) menyatakan bahwa kasus COVID-19 merupakan pandemi global. Pandemi COVID-19 yang terjadi saat ini mau tidak mau memberikan dampak terhadap berbagai sektor. Pada tataran ekonomi global, pandemi COVID-19 memberikan dampak yang sangat signifikan pada perekonomian domestic Negara bangsa dan keberadaan UMKM terlebih Indonesia yang dimana UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Negara. Merujuk pada kebijakan PSBB tentu saja sector pariwisata suatu daerah pasti menjadi lesu atau bahkan terhenti. Lesunya atau terhentinya sektor pariwisata memiliki efek domino terhadap sektor UMKM di sekitar wilayah tersebut. Padahal UMKM memiliki peran yang sangat strategis didalam perekonomian

Indonesia. Data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Indonesia tahun 2018 menunjukkan jumlah unit usaha UMKM 99,9% dari total unit usaha atau 62,9 juta unit. UMKM menyerap 97% dari total penyerapan tenaga kerja, 89% di antaranya ada di sektor mikro, dan menyumbang 60% terhadap produk domestik bruto (Kemkop dan UMKM, 2018). Kabupaten Langkat merupakan salah satu kabupaten di Sumatera Utara yang mengandalkan pertanian dan sektor pariwisata sebagai roda perekonomian. Kabupaten Langkat juga terkena dampak dari pandemi COVID-19 terutama sektor pariwisata yang didasari oleh pemberlakuan kebijakan PSBB oleh pemerintah provinsi Sumut. Unit UMKM yang sejak awal berdiri tidak pernah berhenti beroperasi melayani wisatawan, kini harus menghentikan dan menutup usahanya dikarenakan efek domino dari pandemi COVID-19 ini.

## **Metode**

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Langkat dengan objek pelaku UMKM.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait untuk memperoleh data berupa data - data yang tertulis serta yang mengandung keterangan penjelasan dan pemikiran yang sesuai dengan masalah penelitian. Proses berawal dari menghimpun data dengan mewawancarai setiap pelaku UMKM sesuai dengan tujuan penelitian yang kemudian dicatat untuk dapat diterangkan.

### **Jenis dan Sumber**

#### **Data Primer**

Data primer merupakan data yang di dapatkan langsung dari sumber yang terkait secara langsung melalui wawancara, serta observasi lapangan mengenai permasalahan yang berhubungan dalam penelitian. Dalam penelitian ini data di peroleh melalui wawancara dengan pelaku UMKM.

#### **Data Sekunder**

Data sekunder ialah data primer yang telah diolah lebih lanjut oleh pihak pengumpul data primer. Sumber data sekunder di peroleh dari pihak lain, tidak langsung di peroleh dari subyek penelitian. Data sekunder yang diambil sebagai sampel adalah pelaku UMKM di Kabupaten Karo sebanyak 55 orang.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

Program yang digunakan untuk uji validitas dan uji reliabilitas instrument adalah SPSS.

<b>Kelangsungan UMKM</b>	Y1.1	,582**	,000<0,05	Valid
	Y1.2	,639**	,000<0,05	Valid
	Y1.3	,572**	,000<0,05	Valid
	Y1.4	,570**	,000<0,05	Valid

Y1.5	,532**	,000<0,05	Valid
Y1.6	,641**	,000<0,05	Valid
Y1.7	,727**	,000<0,05	Valid
Y1.8	,723**	,000<0,05	Valid
Y1.9	,584**	,000<0,05	Valid
Y1.10	,572**	,000<0,05	Valid

Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa 6 butir pertanyaan variable Pandemi Covid-19 dan 10 butir pertanyaan variable Kelangsungan UMKM dinyatakan valid dengan nilai korelasipositif dan nilai Sig.lebih kecil dari 0.05.

**Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas**

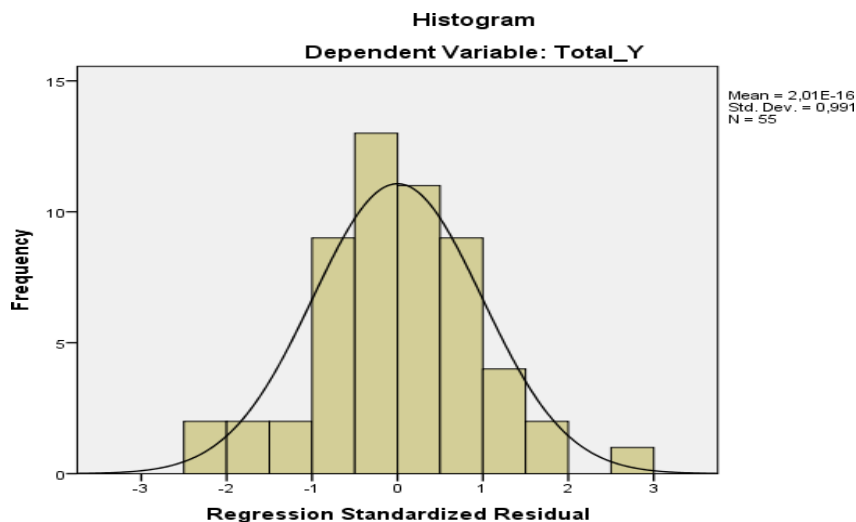
VARIABEL	CRONBACH ALPHA	n of item
<b>Pandemi Covid-19</b>	<b>0.827</b>	<b>6</b>
<b>Kelangsungan UMKM</b>	<b>0.799</b>	<b>10</b>

Dilihat dari tabel diatas didapatkan nilai *Cronbach's Alpha* varibel Pandemi Covid-19 sebesar 0.827 dan variable Kelangsungan UMKM sebesar 0,799. Instrumen ini dikatakan reliabel dan layak digunakan karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60.

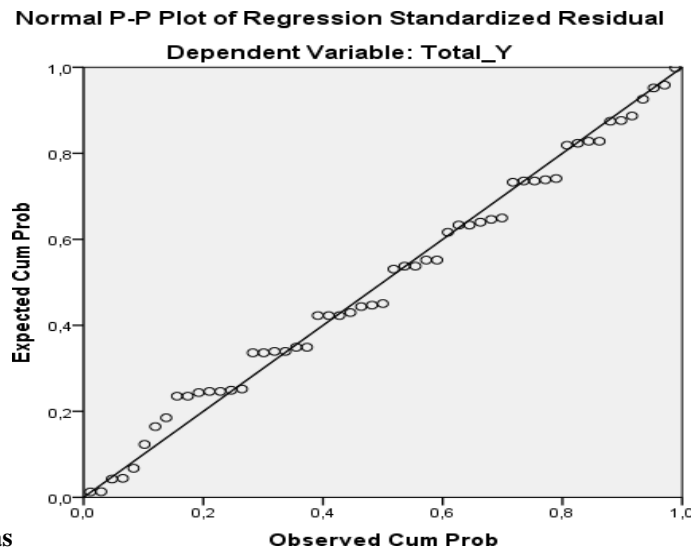
**UJI ASUMSI KLASIK**

Syarat uji Regresi Linier Sederhana ialah lolos uji normalitas dan uji linieritas.

**Uji Normalitas**



**Gambar 2 Uji Normalitas**



Gambar 1 Uji Normalitas

Gambar 2 Uji Normalitas

Berdasarkan grafik Histogram dapat dilihat bahwa kurva membentuk lonceng pada titik 0. Maka diasumsikan bahwa data terdistribusi normal. Dan berdasarkan grafik P-P Plot dapat diketahui bahwa data telah menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Meskipun data sedikit keluar garis dan kemudian mengikuti kembali garis diagonalnya, maka data observasi dikatakan mendekati distribusi normal dan sudah sesuai dengan yang diminta yaitu normal.

**UJI LINIERITAS**

Secara umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan linear antara variabel independent (X) dengan variabel dependent (Y)

**Tabel 3. ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kelangsungan	Between group	(Combined) 664.167	11	60.379	4.148	.000
		Linearity 525.359	1	525.359	36.090	.000
UMKM *	Deviation From	138.808	10	13.881	.954	.496
Pandemi	Linearity					
Covid-19	Within Group	625.942	43	14.557		
	Total	1290.109	54			

Berdasarkan nilai Signifikansi (Sig) dari output diatas, diperoleh nilai *Deviaton from linearity* Sig. adalah 0.496 lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independent dengan variabel dependent.

**UJI REGRESI LINIER SEDERHANA**

Dalam pengelolaan data dengan menggunakan regresi linier sederhana dilakukan beberapa

tahapan untuk mencari hubungan antara variable bebas dengan variable terikat. Hasil Regresi Linier Sederhana dapat dilihat pada table dibawah.:

**Tabel 4. Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,411	3,996		3,606	,001
	Pandemi Covid-19	,966	,160	,638	6,034	,000

a. Dependent Variable: Kelangsungan UMKM

Dari tabel diatas diperoleh persamaan model regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = 14,411 + 0,966 X + eUJI$$

### HIPOTESIS

ilai T table pada jumlah sampel (n) sebanyak 55 responden dan total seluruh variabel = 2 variabel adalah 2,004. Hasil persamaan dari table uji Regresi Linier Sederhana maka dapat digambarkan :

1. Konstanta (o) = 14,411Ini mempunyai arti jika nilai variabel Pandemi Covid-19 dianggap tetap atau sama dengan 0 (nol), maka nilai variabel Kelangsungan UMKM sebesar konstantanya atau sebesar 14,411.
2. Koefisien Pandemi Covid-19 ( $\beta_1$ ) = 0,966 Menunjukkan bahwa pengaruh Pandemi Covid- 19 terhadap Kelangsungan UMKM sebesar 0,966. Ini artinya positif bahwa setiap kenaikanvariabel pandemi covid-19 akan memberikan dampak kelangsungan UMKM.
3. T hitung lebih besar dari T Tabel = 6,034 > 2,004 Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh variabel X terhadap variable Y. Artinya Terdapat pengaruh signifikan Pandemi Covid-19 terhadap kelangsungan UMKM Kabupaten Langkat. Artinya Ha diterima sedangkan Ho ditolak.
4. Nilai signifikansi pengaruh X terhadap Y 0.000 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan artinyasecara parsial terdapat hubungan yang positif signifikan dari variabel Pandemi Covid-19 terhadap variabel Kelangsungan UMKM.

### Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan yang telah penulis susun, maka dapat disimpulkan bahwa variable Pandemi Covid-19 memberikan kontribusi pengaruh terhadap variable kelangsungan UMKM. Pandemi covid-19 berpengaruh positif dan signifikan terhadap kelangsungan UMKM di Kabupaten Langkat. Hal ini dibuktikan dengan nilai regresi linier sederhana dimana nilai uji T hitung bernilai positif sebesar 0,966 dan nilai signifikan sebesar 0,0001 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05. Sehingga dapat diasumsikan bahwa variabel bebas pandemi covid-19 mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat kelangsungan UMKM.

### Daftar Pustaka

- [1] Amri, Andi. **Dampak Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia**. 2020. Jurnal Brand Volume 2 Nomor 1. Universitas Muslim Maros Sulawesi Selatan
- [2] Arikunto, Suharsimi. **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. 2013. RinekaCipta: Jakarta
- [3] Baharuddin. **2019-n COV-COVID-19 Melindungi Diri Sendiri Dengan Lebih Memahami Virus Corona**. 2020. Rapha Publishing: Yogyakarta
- [4] Ghozali, Imam. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS**. 2011 BPU Universitas Diponegoro. Semarang.
- [5] Ihza, Khofifah Nur. **Dampak Covid-19 terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) (Studi Kasus UMKM Ikhwan Comp Desa Watesprojo, Kemlagi, Mojokerto)**. 2020 Jurnal Inovasi Penelitian Vol 1 No.7. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- [6] Pratiwi, Maya Intan. **Dampak Covid-19 Terhadap Perlambatan Sektor UMKM**. 2020. Jurnal NERS Volume 4 No.2. Universitas Pahlawan.
- [7] Riduwan. **Belajar Mudah Penelitian**. 2012 Alfabeta: Bandung
- [8] Rosita Rahmi. **Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap UMKM di Indonesia**. 2020. Jurnal Lentera Bisnis Volume 9 No.2. Politeknik LP3I Jakarta.
- [9] Sarwono, Jonathan. **Metode Penelitian dalam Implementasi Ragam Analisis**. 2020. Penerbit Andi : Yogyakarta
- [10] Sinulingga, Sukaria. **Metode Penelitian Edisi 3**. 2018. USU Press. Medan
- [11] Sufren. **Belajar otodidak SPSS pastibisa**. 2014. Elex Media Komputindo. Jakarta
- [12] Sugiri, D. **Menyelamatkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dari Dampak Pandemi Covid-19**. 2020. Jurnal Media Pengkajian Manajemen dan Akuntansi Volume 19 No.1. Politeknik Keuangan Negara STAN.
- [13] Sugiyono. **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D**. 2012 Alfabeta: Bandung
- [14] Sujarweni, Wiratna V. **SPSS untuk Penelitian**. 2015. Pustaka Baru: Surakarta
- [15] Surakhmad, Winarno. **Paduan Praktis Penulisan Karya Ilmiah**. 2015. Buku Kompas: Yogyakarta
- [16] Tambunan, Tulus T.H. **UMKM di Indonesia**. 2009 Ghalia Indonesia: Bogor.
- [17] Tandra, Hans. **Virus Corona Baru Covid-19**. 2020. Andi Publisher: Jakarta
- [18] Wilantara, Rio F. **Strategi dan Kebijakan Pengembangan UMKM**. 2016. Refika Aditama: Bandung
- [19] Wulandari, Sekar Nur. **Dampak Covid-19 terhadap Pelaksanaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kepulauan Riau**. 2020. Jurnal BENING prodimanajemen Volume 7 No.2. Universitas Riau Kepulauan Batam.